

RINGAKASAN

Teknik Produksi Benih Buncis (*Phaseolus vulgaris*) BCL 88 Kelas Benih Foundation Seed di CV. Aura Seed Indonesia, Vrandico Oviar Prima Pradana, NIM A41181264, Tahun 2022, hlm 57, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Maria 'Azizah S.P., M.Si. (Dosen Pembimbing) dan Lutfi Dwi Haryono S.TP (Pembimbing Lapangan).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 6 bulan dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan 31 Januari 2022. Kegiatan PKL ini dilaksanakan di kantor dan lahan CV. Aura Seed Indonesia. CV Aura Seed adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang benih khususnya benih hortikultura. CV. Aura Seed memproduksi banyak benih diantaranya produksi benih semangka, benih mentimun, benih sawi, benih cabai, benih buncis, benih paria dan lain-lain.

Buncis (*Phaseolus vulgaris*) adalah jenis sayuran dari keluarga kacang-kacangan (*Leguminosae*). Buncis menjadi salah satu sayuran yang banyak diminati masyarakat Indonesia. Tanaman buncis di daerah dataran rendah di Indonesia. Tanaman buncis merupakan salah satu komoditi yang diproduksi di CV. Aura Seed Indonesia.

Kegiatan produksi benih buncis (*Phaseolus vulgaris*) di CV. Aura Seed Indonesia meliputi beberapa alur, yang pertama persiapan lahan meliputi sejarah lahan dan isolasi jarak maupun waktu untuk menanam. Kedua pengolahan lahan meliputi pembuatan bedengan, pengukuran pH tanah, pemberian pupuk dasar juga pengapuran ketika pH tidak sesuai atau kurang, pemasangan mulsa dan pembuatan jarak tanam pada mulsa. Ketiga penanaman meliputi persiapan benih dan juga penyemaian untuk cadangan tanaman yang diperlukan dalam kegiatan penyulaman dengan media semai tanah dan cocopeat. Kegiatan keempat yaitu penanaman dengan cara menanam langsung pada areal budidaya (seedling). Kelima yaitu kegiatan pemeliharaan meliputi penyulaman, pengairan, pemasangan ajir dan tali PE (Poly Etylen), perambatan, sanitasi, roguing (kegiatan membuang tanaman yang tidak sesuai dengan deskripsi

varietas di areal budidaya), pengendalian hama dan penyakit serta pemupukan. Selanjutnya kegiatan panen dan pasca panen yaitu proses panen, penjemuran, ekstraksi, sortasi, pengujian mutu benih (daya berkecambah dan kadar air), dan yang terakhir pengemasan benih.